**KONTRAK PERKULIAHAN**

**PENDIDIKAN PANCASILA**



NAMA DOSEN :

NIP/NIK :

FAKULTAS :

PRODI :

SEMESTER : Genap

TAHUN AKADEMIK : 2020/2021

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**REPUBLIK INDONESIA**

**BADAN PENGELOLA MATA KULIAH UMUM (BP MKU)**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2020/2021**

**KONTRAK PERKULIAHAN**

Nama Program Studi :

Nama Mata Kuliah : Pendidikan Pancasila

Kode Mata Kuliah :

SKS : 2 SKS

Hari/Waktu :

Dosen :

Tempat Pertemuan :

Kelas :

**1. Manfaat Mata Kuliah**

Mahasiswa wajib mengambil Mata Kuliah Pendidikan Pancasila untuk pengembangan kepribadian dirinya sesuai dengan tujuan program studi atau jurusan dimana mahasiswa tersebut sedang mengikuti perkuliahan.

# 2. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Dengan penyelenggaraan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi, diharapkandapat tercipta wahana pembelajaran bagi para mahasiswa untuk mengkaji Pancasila secaraakademik (*genetivus objektivus*), dan menjadikan Pancasila sebagai perspektif untukmengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalah-masalah bangsa dan negara (*genetivussubjectivus*). Pendidikan Pancasila sebagai bagian dari pendidikan Nasional bertujuan untukmewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Sistem pendidikan nasional yang ada merupakanrangkaian konsep, program, tata cara, dan usaha untuk mewujudkan tujuan nasional yangdiamanatkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, yaitumencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian, tujuan Pendidikan Pancasila diPerguruan Tinggi pun merupakan bagian dari upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.Secara spesifik tujuan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi adalah:

1. Memperkuat implementasi Pancasila sebagai dasar falsafah negara dan ideologibangsa melalui revitalisasi nilai-nilai dasar Pancasila sebagai norma dasar kehidupanbermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2. Memberikan pemahaman dan penghayatan atas jiwa dan nilai-nilai dasar Pancasilakepada mahasiswa sebagai warga negara Republik Indonesia, serta membimbinguntuk dapat menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, danbernegara (*living* Pancasila)

3. Mempersiapkan mahasiswa agar mampu menganalisis dan mencari solusi terhadapberbagai persoalan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melaluisistem pemikiran yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD NRI tahun 1945.

# 4. Membentuk sikap mental mahasiswa yang mampu mengapresiasi nilai-nilaiketuhanan, kemanusiaan, kecintaan pada tanah air dan kesatuan bangsa, sertapenguatan masyarakat madani yang demokratis, berkeadilan, dan bermartabatberlandaskan Pancasila, untuk mampu berinteraksi dengan dinamika internal daneksternal bangsa Indonesia.

# 3. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Deskripsi hasil belajar yang ingin dicapai oleh suatu mata kuliah :

* Memiliki pemahaman tentang tujuan, ruang lingkup materi, strategi dan evaluasi perkuliahan (memahami dan menyepakati kontrak kuliah).
* Mampu menjelaskan tujuan dan fungsipendidikan Pancasila sebagaikomponen mata kuliah wajib umumpada program diploma dan sarjana.
* Mampu memahami dan menganalisisdinamika Pancasila secara historis, merefleksikan fungsi dankedudukan penting Pancasila dalamperkembangan Indonesia mendatang.
* Mampu mengidentifikasi dan mengevalusiperaturan perundang-undangan dankebijakan negara, baik yang bersifat idealis maupun praktis-pragmatisdalam perspektif Pancasila sebagaidasar negara.
* Mampu menganalisis ideologi besar duniadan ideologi-ideologi baru yangmuncul dan menjelaskan Pancasilasebagai ideologi yang cocok untukIndonesia.
* Mampu memahami dan menganalisis hakikatsila-sila Pancasila sertamengaktualisasikan nilai-nilai yangterkandung di dalamnya sebagaiparadigma berfikir, bersikap, danberperilaku.
* Mampu menguasai pengetahuan tentangpengertian etika, aliran-aliran etika,etika Pancasila, dan Pancasila sebagaisolusi problem moralitas bangsa.
* Mampu merumuskan Pancasila sebagaikarakter keilmuan Indonesia

# 4. Indikator Capaian Pembelajaran

|  |
| --- |
| 1. Mahasiswa memiliki Memiliki pemahaman tentang tujuan, ruang lingkup materi, strategi dan evaluasi perkuliahan (memahami dan menyepakati kontrak kuliah).
 |
| 1. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang hakikat pendidikan Pancasila
 |
| 1. Mahasiswa memiliki pemahaman pancasila sebagai dasar negara
 |
| 1. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang pancasila sebagai ideologi
 |
| 1. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang pancasila sebagai sistem filsafat
 |
| 1. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang pancasila sebagai sistem etika
 |
| 1. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang pancasila menjadi dasar nilai pengembangan ilmu
 |
|  |
|  |
|  |

**5. Strategi Pembelajaran**

Perkuliahan pancasila dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan *active learning*,tipe diskusi jigshaw, *problem solving*,yang mana semua anggota kelas terlibat aktif dalam proses pembelajaran pada setiap topik kajian pada semua perkuliahan *daring*, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, digunakan metode pemberian tugas, diskusi, ceramah, dan tanya jawab. Untuk keperluan ini, mahasiswa dikelompokkan ke dalam beberapa *small group*, sesuai dengan jumlah topik kajian, yang diberi tugas membuat makalah yang merupakan laporan hasil analisis sesuai dengan tema yang ditentukan sekaligus mempresentasikannya dalam forum kelas untuk didiskusikan.(Untuk efektivitas diskusi, mahasiswa diwajibkan untuk menyerahkan makalah kelompok kepada dosen.

Setelah diskusi kelas, dosen memberikan komentar/ulasan, tanggapan, dan saran, dengan metode ceramah, terhadap masalah-masalah yang timbul dan berkembang dalam diskusi mahasiswa untuk mengarahkan dan membimbing mahasiswa dalam memahami teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan topik kajian. Seusai dosen memberikan ceramah, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab dengan dosen.

**6. Tugas**

1. Membuat tugas untuk diskusi kelompok berupa paper (makalah),
2. Membuat bahan presentasi seperti video dan *power point* (PPT) kelompok,
3. Membuat summary materi pembelajaran secara individu.

**7. Materi dan Sumber Belajar**

**a. Kerangka Materi**

PANCASILA MENJADI DASAR NILAI PENGEMBANGAN ILMU

PANCASILA SEBAGAI SISTEM ETIKA

PANCASILASEBAGAI DASAR NEGARA

PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI

MASA LAHIRNYA PANCASILA

PANCASILA SEBAGAI SISTEM FILSAFAT

PENGANTAR PENDIDIKAN PANCASILA

1. **Sumber Belajar**
2. Abdulgani, Roeslan. 1979. Pengembangan Pancasila Di Indonesia. Jakarta: Yayasan Idayu.
3. Admoredjo, Sudjito bin. 2009. “Negara Hukum dalam Perspektif Pancasila”.
4. Aiken, H. D. 2009. Abad Ideologi, Yogyakarta: Penerbit Relief.
5. Ali, As’ad Said. 2009. Negara Pancasila Jalan Kemaslahatan Berbangsa. Jakarta: Pustaka LP3ES.
6. Anggoro,Yogo.2010.Undang-Undang HAM. Jakarta Selatan:Visipedia.
7. Asdi, Endang Daruni. 2003. Manusia Seutuhnya Dalam Moral Pancasila. Jogjakarta: Pustaka Raja.
8. Bahar, Saafroedin, Ananda B. Kusuma, dan Nannie Hudawati (peny.). 1995, Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha PersiapanKemerdekaan (BPUPKI), PanitiaPersiapanKemerdekaan Indonesia (PPKI) 28 Mei 1945 --22 Agustus 1945, Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
9. BUKU AJAR MATA KULIAH WAJIB UMUM PENDIDIKAN PANCASILADirektoratJenderalPembelajarandanKemahasiswaanKementerianRiset, Teknologi, danPendidikanTinggiRepublik Indonesia 2016
10. Bahm, Archie. 1984. Axiology: The Science of Values. New Mexico: Albuquerque.
11. \_\_\_\_\_\_\_\_\_.. 1995. Epistemology; Theory of Knowledge. New Mexico:Albuquerque.
12. Bakker, Anton. 1992. Ontologi: MetafisikaUmum. Yogyakarta: Kanisius.
13. Bakry, Noor Ms. 2010. PendidikanPancasila. PustakaPelajar: Yogyakarta.
14. Branson, M. S. 1998. The Role of Civic Education, A Fortcoming education policy Task Force Position. Paper from the Communitarian Network.
15. Budiarjo, Miriam. 2008. Dasar-dasar Ilmu Politik\_ (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
16. BudionoKusumohamodjojo, 2000,  KebhinnekaanMasyarakat Indonesia. Grasindo: Jakarta.
17. Dailami, 2014: Nilai-nilaiPancasilaRajawali :Jakarta
18. Darmodiharjo, Darjidkk. 1991. SantiajiPancasila: SuatuTinjauanFilosofis, HistorisdanYuridisKonstitusional. Surabaya: Usaha Nasional.
19. Darmodihardjo, D. 1978. OrientasiSingkatPancasila. Jakarta: PT. Gita Karya.
20. Delors, J. et al. 1996. Learning the Treasure Within, Education for the 21th Century. New York: UNESCO.
21. Diponolo.G.S. 1975. Ilmu Negara Jilid 1. Jakarta: PN BalaiPustaka.
22. DirektoraPembelajarandanKemahasiswaanDirektoratJenderalPendidikanTinggi. 2013. MateriAjar Mata KuliahPendidikanPancasila. Jakarta: DepartemanPendidikanNasionalKementerianPendidikandanKebudayaanRepublik Indonesia.
23. Kaelan, 2014 .PendidikanPancasila. Yogyakarta: Paradigma.
24. Magee, Bryan. 2008. The Story of Philosophy. Penerjemah: Marcus Widodo, HardonoHadi. Yogyakarta: Kanisius.
25. Mahfud, M D. 2009. “PancasilaHasilKaryadanMilikBersama”, MakalahpadaKongresPancasila di UGM tanggal 30 Mei 2009.
26. Magnis-Suseno, Franz. 2011. “Nilai-nilaiPancasilasebagaiOrientasiPembudayaanKehidupanBerkonstitusi” dalamImplementasiNilainilaiPancasiladalamMenegakkanKonstitusionalitasIndonesia,KerjasamaMahkamahKonstitusi RI denganUniversitasGadjahMada, Yogyakarta, 2—3 Mei 2013.
27. Martodihardjo, Susanto, dkk. 1993, BahanPenataranPedoamanPenghayatandanPengamalanPancasila. Jakarta: BP-7 Pusat. Muzayin. 1992. IdeologiPancasila (BimbingankeArahPenghayatandanPengamalanbagiRemaja). Jakarta: Golden Terayon Press.
28. Notonagoro.1994. PancasilaSecarailmiahPopuler. Jakarta: BumiAksara.
29. Nugroho, Tarli. tt. EkonomiPancasila: RefleksiSetelahTigaDekade. Tanpakotadanpenerbit. OetojoOesmandanAlfian (Eds). 1991. PancasilaSebagaiIdeologidalam
30. BerbagaiBidangKehidupanBermasyarakat, BerbangsadanBernegara. Jakarta: BP-7 Pusat,.
31. Ohmae, Kenichi. 1995. The End of the Nation-State: the Rise of Regional Economies. New York: Simon and Schuster Inc.
32. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2002. Hancurnya Negara-Bangsa: Bangkitnya Negara KawasandanGeliatEkonomi Regional di DuniatakBerbatas.Yogyakarta: Qalam.
33. Pabottinggi, Mochtar, 2006, “Pancasilasebagai Modal RasionalitasPolitik”, dalamSimposiumdanSarasehanPancasilasebagaiParadigmaIlmuPengetahuandan Pembangunan Bangsa, 14--15 Agustus 2006, KerjasamaUniversitasGadjahMada, KAGAMA, LIPI, dan LEMHANNAS. Yogyakarta.
34. Pimpinan MPR dan Tim KerjaSosialisasi MPR Periode 2009--2014.(2013). EmpatPilarKehidupanBerbangsadanBernegara. Jakarta: SekretariatJenderal MPR RI.
35. Prawirohardjo, Soeroso, dkk. 1987. PancasilasebagaiOrientasiPengembanganIlmu.Yogyakarta: BadanPenerbitKedaulatan Rakyat.
36. Ristek (Ed.). 2009, SainsdanTeknologi: Berbagi Ide untukMenjawabTantangandanKebutuhan. Jakarta: PT. GramediaPustakaUtama.
37. Syafiie, Inu Kencana. 2010. Pengantar Ilmu Pemerintahan. Bandung: Refika Aditama
38. Soedjati, Djiwantono, J.1955.Setengah Abad Negara Pancasila.Centre for Strategic and International Studies(CSIS):Jakarta
39. Zoelva, Hamdan.2011.Pemakzulan Presiden di Indonesia.SinarGraﬁka:Jakarta

**8. Kriteria Penilaian**

Kriteria penilaian mengacu pada peraturan akademik Universitas Lampung

|  |  |
| --- | --- |
| **No.** | **Nilai** |
| **Rentang Nilai** | **Huruf Mutu** | **Angka Mutu** | **Status Penilaian** |
| 1. | Nilai ≥ 76 | A | 4,0 | Lulus |
| 2. | 71≤ nilai ≥ 76 | B+ | 3,5 | Lulus |
| 3. | 66 ≤ nilai ≥ 71 | B | 3,0 | Lulus |
| 4. | 61≤ nilai ≥ 66 | C+ | 2,5 | Lulus |
| 5. | 56 ≤ nilai ≥ 61 | C | 2,0 | Lulus |
| 6. | 60 ≤ nilai ≥ 56 | D | 1,0 | Lulus\*\* |
| 7. | Nilai < 50 | E | 0,0 | Tidak Lulus |

\*\* D dinyatakan lulus bersyarat

Pembobotan nilai akhir sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan** | **Presentase (%) Nilai** |
| 1. | Kedisplinan | 15% |
| 2. | Partisipasi dalam perkuliahan | 25% |
| 3. | Penugasan  | 20% |
| 4. | Quis dan Ujian Tengah Semester (UTS) | 20% |
| 5. | Ujian Akhir Semester (UAS) | 20% |
| Total | 100% |

**10. Tata Tertib**

1. Mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan *daring* sesuai dengan jadwal yang sudah di tetapkan.
2. Kehadiran dan penilaian mahasiswa berdasarkan keaktifan mahasiswa berpendapat, baik menjawab pertanyaan dosen ataupun melengkapi/menambahkan jawaban mahasiswa yang lainnya
3. Tugas individu dikumpulkan tepat waktu apabila ada keterlambatan/ tidak mengerjakan maka nilai tugas individu 0.
4. Tugas kelompok menjadi tanggung jawab kelompok, apabila ada keterlambatan/ tidak mengerjakan maka sanksi nilai menjadi pertanggung jawaban bersama.
5. Mahasiswa wajib menjawab semua pertanyaan dosen dan wajib hadir minimal 80% perkuliahan daring dari jumlah total pertemuan.

Bandar Lampung, Maret 2021

Dosen Pengampu,

Febra Anjar Kusuma, S.Pd., M.Pd.

NIK. 231610880208101